قُرْبَى وَمُسْلِمٍ، وَعَفِيفٌ مُتَعَفِّفٌ ذُوْ عِيَالٍ.

"Penghuni surga itu tiga golongan: Pemimpin yang adil dan mendapatkan taufik, orang yang penyayang dan berhati lembut terhadap setiap kerabat dekat dan orang Islam, dan orang yang menahan diri dari meminta-minta dan berusaha untuk tidak meminta-minta, padahal dia memiliki tanggungan keluarga yang banyak." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[80]. BAB KEWAJIBAN MENAATI PEMERINTAH DALAM PERKARA YANG BUKAN MAKSIAT DAN HARAMNYA MENAATI MEREKA DALAM KEMAKSIATAN

Allah تعالى berfirman,

﴿ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ أَطِيعُوا۟ ٱللَّهَ وَأَطِيعُوا۟ ٱلرَّسُولَ وَأُو۟لِى ٱلْأَمْرِ مِنكُمْ ﴾

"*Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kalian.*" (An-Nisa`: 59).

﴿668﴾ Dari Ibnu Umar ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ فِيْمَا أَحَبَّ وَكَرِهَ، إِلَّا أَنْ يُؤْمَرَ بِمَعْصِيَةٍ، فَإِذَا أُمِرَ بِمَعْصِيَةٍ فَلَا سَمْعَ وَلَا طَاعَةَ.

"Wajib atas setiap Muslim untuk mendengar dan taat dalam hal yang dia sukai atau benci, kecuali jika dia diperintah berbuat maksiat. Apabila dia diperintah berbuat maksiat, maka tidak ada kewajiban mendengar dan taat." **Muttafaq 'alaih.**

﴿669﴾ Dari Ibnu Umar ﷺ, beliau berkata,

كُنَّا إِذَا بَايَعْنَا رَسُوْلَ اللهِ ﷺ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ، يَقُوْلُ لَنَا: فِيْمَا اسْتَطَعْتُمْ.

"Bila kami membai'at Rasulullah ﷺ untuk mendengar dan taat, beliau bersabda kepada kami, 'Dalam batas yang kalian sanggupi'." **Muttafaq 'alaih.**

﴾670﴿ Dari Ibnu Umar ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ خَلَعَ يَدًا مِنْ طَاعَةٍ لَقِيَ اللهَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا حُجَّةَ لَهُ، وَمَنْ مَاتَ وَلَيْسَ فِيْ عُنُقِهِ بَيْعَةٌ، مَاتَ مِيْتَةً جَاهِلِيَّةً.

"Barangsiapa mencabut tangannya dari ketaatan[515], maka dia akan bertemu Allah pada Hari Kiamat dalam keadaan dia tidak memiliki hujjah (alasan), dan barangsiapa mati sedang pada lehernya tidak ada bai'at, maka dia mati dengan cara (mati) jahiliyah."[516] **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Dalam satu riwayat miliknya,

وَمَنْ مَاتَ وَهُوَ مُفَارِقٌ لِلْجَمَاعَةِ، فَإِنَّهُ يَمُوْتُ مِيْتَةً جَاهِلِيَّةً.

"Barangsiapa mati dalam keadaan memisahkan diri dari jamaah, maka dia mati secara jahiliyah."

الْمِيتَةُ dengan *mim* dibaca *kasrah*.

﴾671﴿ Dari Anas ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

اِسْمَعُوْا وَأَطِيْعُوْا، وَإِنِ اسْتُعْمِلَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ حَبَشِيٌّ، كَأَنَّ رَأْسَهُ زَبِيبَةٌ.

"Dengarkanlah dan taatilah, meskipun yang memimpin kalian adalah budak yang berkulit hitam, yang kepalanya seperti kismis." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾672﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

عَلَيْكَ السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ فِيْ عُسْرِكَ وَيُسْرِكَ، وَمَنْشَطِكَ وَمَكْرَهِكَ، وَأَثَرَةٍ عَلَيْكَ.

"Kamu wajib mendengar dan menaati (pemerintah), dalam masa sulitmu maupun dalam masa mudahmu,[517] dalam masa giatmu maupun dalam masa engganmu, dan meskipun dia lebih mengutamakan dirinya

---

515 Yaitu, membangkang pemimpin dan menentangnya dalam perkara yang bukan maksiat.

516 Mati dalam keadaan sesat, seperti matinya orang-orang jahiliyah, sebab mereka tidak memiliki pemimpin dan ini adalah aib bagi mereka.

517 Yakni, dalam masa miskin dan kaya, مَنْشَطِكَ وَمَكْرَهِكَ dengan huruf pertama dan ketiga di*fathah*, di antara keduanya *sukun*, yakni apa yang kamu suka dan apa yang kamu benci, sesuai dengan giat dan nafsumu atau tidak, selama itu bukan kemaksiatan, bila tidak, maka tak ada (kewajiban) mendengar dan tidak ada (kewajiban) menaati.

daripada dirimu."[518] **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾673﴿ Dari Abdullah bin Umar ﷺ, beliau berkata,

كُنَّا مَعَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ فِيْ سَفَرٍ، فَنَزَلْنَا مَنْزِلًا، فَمِنَّا مَنْ يُصْلِحُ خِبَاءَهُ، وَمِنَّا مَنْ يَنْتَضِلُ، وَمِنَّا مَنْ هُوَ فِيْ جَشَرِهِ، إِذْ نَادَى مُنَادِي رَسُوْلِ اللهِ ﷺ: اَلصَّلَاةَ جَامِعَةً. فَاجْتَمَعْنَا إِلَى رَسُوْلِ اللهِ ﷺ، فَقَالَ: إِنَّهُ لَمْ يَكُنْ نَبِيٌّ قَبْلِيْ إِلَّا كَانَ حَقًّا عَلَيْهِ أَنْ يَدُلَّ أُمَّتَهُ عَلَى خَيْرِ مَا يَعْلَمُهُ لَهُمْ، وَيُنْذِرَهُمْ شَرَّ مَا يَعْلَمُهُ لَهُمْ. وَإِنَّ أُمَّتَكُمْ هٰذِهِ جُعِلَ عَافِيَتُهَا فِيْ أَوَّلِهَا، وَسَيُصِيْبُ آخِرَهَا بَلَاءٌ وَأُمُوْرٌ تُنْكِرُوْنَهَا، وَتَجِيْءُ فِتْنَةٌ يُرَقِّقُ بَعْضُهَا بَعْضًا، وَتَجِيْءُ الْفِتْنَةُ فَيَقُوْلُ الْمُؤْمِنُ: هٰذِهِ مُهْلِكَتِيْ، ثُمَّ تَنْكَشِفُ، وَتَجِيْءُ الْفِتْنَةُ فَيَقُوْلُ الْمُؤْمِنُ: هٰذِهِ هٰذِهِ. فَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يُزَحْزَحَ عَنِ النَّارِ وَيُدْخَلَ الْجَنَّةَ، فَلْتَأْتِهِ مَنِيَّتُهُ وَهُوَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، وَلْيَأْتِ إِلَى النَّاسِ الَّذِيْ يُحِبُّ أَنْ يُؤْتَى إِلَيْهِ. وَمَنْ بَايَعَ إِمَامًا فَأَعْطَاهُ صَفْقَةَ يَدِهِ، وَثَمَرَةَ قَلْبِهِ، فَلْيُطِعْهُ إِنِ اسْتَطَاعَ، فَإِنْ جَاءَ آخَرُ يُنَازِعُهُ فَاضْرِبُوْا عُنُقَ الْآخَرِ.

"Kami bersama Rasulullah ﷺ dalam sebuah perjalanan, lalu kami singgah di suatu tempat. Di antara kami ada yang memperbaiki tendanya,[519] ada yang berlomba memanah, dan ada pula yang menunggui hewan gembalanya, tiba-tiba pesuruh Rasulullah ﷺ mengumumkan, 'Shalat berjamaah.' Maka kami berkumpul menuju Rasulullah ﷺ, beliau lalu bersabda, 'Sesungguhnya tidak ada seorang nabi pun sebelumku, melainkan dia wajib menunjukkan kepada umatnya hal terbaik yang dia ketahui dan memperingatkan mereka dari hal terburuk yang dia ketahui. Sesungguhnya keselamatan umat kalian ini dijadikan pada awalnya, sedangkan akhir umat ini akan tertimpa cobaan dan berbagai hal yang kalian ingkari. Akan datang fitnah-fitnah yang sebagian darinya meringankan[520] sebagian yang lain. Akan datang satu fitnah, di mana orang

---

[518] الأَثَرَة mementingkan diri dalam urusan dunia, maksudnya kamu wajib taat kepada pemimpin, meskipun pemimpin itu memonopoli harta dan tidak memberikan hakmu.

[519] خِبَاء tenda dari bulu atau wol, dengan dua atau tiga tiang, lebih dari itu adalah rumah.

[520] Demikian dalam naskah aslinya, sedangkan dalam *Shahih Muslim*, فَيُرَقِّقُ *"sehingga (se-*

Mukmin akan berkata, 'Inilah kebinasaanku.' Kemudian fitnah itu berlalu, lalu datang fitnah lagi, orang Mukmin akan berkata, 'Inilah, inilah.' Barangsiapa ingin dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke surga, hendaknya dia menjemput ajalnya sedangkan dia tetap dalam keadaan beriman kepada Allah dan Hari Akhir dan hendaknya dia memperlakukan sesama manusia sebagaimana dia ingin diperlakukan seperti itu. Dan barangsiapa membai'at seorang imam lalu memberikan kepadanya telapak tangannya dan buah hatinya, maka hendaknya dia menaatinya bila mampu, dan apabila datang orang lain merebutnya, maka penggallah leher orang yang terakhir ini'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Ucapannya, يَنْتَضِلُ yakni berlomba memanah. الْجَشَرُ dengan *jim* dan *syin* bertitik dibaca *fathah*, dan *ra`*, yaitu hewan kendaraan yang digembala dan bermalam di tempatnya. يُرَقِّقُ بَعْضُهَا بَعْضًا artinya adalah sebagian fitnah itu menjadikan sebagian yang lain terasa ringan, karena fitnah yang datang berikutnya lebih dahsyat, jadi fitnah yang kedua dapat mengesankan bahwa fitnah pertama itu ringan. Ada yang mengatakan bahwa artinya adalah sebagian fitnah itu menyeret kepada yang lain karena godaan dan bujuk rayunya. Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa artinya, sebagian fitnah itu menyerupai sebagian yang lain.

﴾674﴿ Dari Abu Hunaidah Wa`il bin Hujr ﷺ, beliau berkata,

سَأَلَ سَلَمَةُ بْنُ يَزِيْدَ الْجُعْفِيُّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ، أَرَأَيْتَ إِنْ قَامَتْ عَلَيْنَا أُمَرَاءُ يَسْأَلُوْنَا حَقَّهُمْ وَيَمْنَعُوْنَا حَقَّنَا، فَمَا تَأْمُرُنَا؟ فَأَعْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ سَأَلَهُ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: اِسْمَعُوْا وَأَطِيْعُوْا، فَإِنَّمَا عَلَيْهِمْ مَا حُمِّلُوْا، وَعَلَيْكُمْ مَا حُمِّلْتُمْ.

"Salamah bin Yazid al-Ju'fi bertanya kepada Rasulullah ﷺ, beliau berkata, 'Wahai Nabi Allah, beritahukanlah kepada kami apabila telah muncul para penguasa yang menuntut hak mereka kepada kami, tetapi mereka menghalangi hak kami, apa yang engkau perintahkan kepada kami?' Beliau berpaling darinya, kemudian dia bertanya lagi, maka Rasulullah ﷺ menjawab, 'Dengarkanlah dan taatilah, karena mereka bertanggung jawab atas semua yang dibebankan kepada mereka dan kalian bertanggung jawab atas apa yang dibebankan kepada kalian'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

---

bagian darinya) meringankan".

﴾675﴿ Dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّهَا سَتَكُوْنُ بَعْدِي أَثَرَةٌ وَأُمُوْرٌ تُنْكِرُوْنَهَا، قَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، كَيْفَ تَأْمُرُ مَنْ أَدْرَكَ مِنَّا ذٰلِكَ؟ قَالَ: تُؤَدُّوْنَ الْحَقَّ الَّذِي عَلَيْكُمْ، وَتَسْأَلُوْنَ اللهَ الَّذِي لَكُمْ.

"Sesungguhnya akan ada sesudahku sikap mementingkan diri sendiri (oleh para pemimpin) dan hal-hal lain yang kalian ingkari." Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, lalu apa yang Anda perintahkan kepada seseorang di antara kami yang menjumpai hal itu?" Beliau bersabda, "Tunaikanlah hak yang menjadi kewajiban kalian dan mintalah kepada Allah apa yang menjadi hak kalian." **Muttafaq 'alaih.**

﴾676﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللهَ، وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ عَصَى اللهَ، وَمَنْ يُطِعِ الْأَمِيْرَ فَقَدْ أَطَاعَنِي، وَمَنْ يَعصِ الْأَمِيْرَ فَقَدْ عَصَانِي.

"Barangsiapa menaatiku berarti dia menaati Allah, dan barangsiapa mendurhakaiku berarti dia mendurhakai Allah. Barangsiapa menaati amir berarti dia menaatiku, dan barangsiapa mendurhakai amir berarti dia mendurhakaiku." **Muttafaq 'alaih.**

﴾677﴿ Dari Ibnu Abbas ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ كَرِهَ مِنْ أَمِيْرِهِ شَيْئًا فَلْيَصْبِرْ، فَإِنَّهُ مَنْ خَرَجَ مِنَ السُّلْطَانِ شِبْرًا مَاتَ مِيْتَةً جَاهِلِيَّةً.

"Barangsiapa tidak menyukai sesuatu pada diri amirnya, maka hendaknya bersabar, karena orang yang keluar sejengkal[521] dari ketaatan kepada sultan, maka dia mati dengan cara mati jahiliyah." **Muttafaq 'alaih.**

﴾678﴿ Dari Abu Bakrah ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ أَهَانَ السُّلْطَانَ أَهَانَهُ اللهُ.

---

[521] Yakni, walaupun hanya sedikit. Sejengkal adalah bahasa kiasan untuk yang sedikit.

"Barangsiapa menghina sultan[522], maka Allah akan menghinakannya." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

Dalam bab ini masih ada banyak hadits di dalam *as-Shahih* dan sebagiannya telah disebutkan dalam bab-bab sebelumnya.

[81]. BAB LARANGAN MEMINTA JABATAN, DAN MEMILIH MENINGGALKAN KEKUASAAN BILA BELUM MENDESAK ATAU HAJAT DARURAT

Allah ﷻ berfirman,

﴿ تِلْكَ ٱلدَّارُ ٱلْـَٔاخِرَةُ نَجْعَلُهَا لِلَّذِينَ لَا يُرِيدُونَ عُلُوًّا فِى ٱلْأَرْضِ وَلَا فَسَادًا ۚ وَٱلْعَٰقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ ﴿٨٣﴾ ﴾

"*Negeri akhirat itu Kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan diri dan berbuat kerusakan di bumi. Dan kesudahan (yang baik) itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa.*" (Al-Qashash: 83).

﴾679﴿ Dari Abu Sa'id Abdurrahman bin Samurah ؓ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku,

يَا عَبْدَ الرَّحْمٰنِ بْنَ سَمُرَةَ، لَا تَسْأَلِ الْإِمَارَةَ، فَإِنَّكَ إِنْ أُعْطِيْتَهَا عَنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ أُعِنْتَ عَلَيْهَا، وَإِنْ أُعْطِيْتَهَا عَنْ مَسْأَلَةٍ وُكِلْتَ إِلَيْهَا، وَإِذَا حَلَفْتَ عَلَى يَمِيْنٍ، فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا، فَأْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَكَفِّرْ عَنْ يَمِيْنِكَ.

"Wahai Abdurrahman bin Samurah, janganlah engkau meminta jabatan; karena apabila kamu diberi jabatan tanpa meminta, maka kamu akan ditolong dalam melaksanakannya, dan apabila kamu diberi karena meminta, maka jabatan itu sepenuhnya dibebankan kepadamu. Apabila kamu bersumpah atas sesuatu, lalu kamu melihat ada yang lebih baik dari sumpah itu, maka kerjakanlah yang lebih baik itu dan bayarkanlah

---

[522] Demikian, sedangkan yang ada di dalam *Sunan at-Tirmidzi*,

سُلْطَانَ اللهِ فِي الْأَرْضِ.

"*Sultan Allah di bumi.*"
Hadits ini ada dalam *as-Silsilah ash-Shahihah*, no. 2696. (Al-Albani).